



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian Pemutus Tenaga (PMT) Bay Penghantar 70 kV Talang Ratu 2 baik dalam pengujian tahanan isolasi, tahanan kontak dan keserempakan pergerakan kontak PMT dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian tahanan isolasi Pemutus Tenaga (PMT) diketahui bahwa nilai yang dihasilkan masih dalam standar acuan yaitu berdasarkan SPLN 69-2:1987 Tentang Standardisasi Peralatan Uji dan Buku Pemeliharaan Peralatan SE.032/PST/1984 serta menurut standard VDE (catalogue 228/4) yaitu minimum  $1 \text{ kV} = 1 \text{ M}\Omega$  artinya  $70 \text{ M}\Omega$  dengan tegangan operasional 70 kV.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian tahanan kontak Pemutus Tenaga (PMT) diketahui bahwa nilai yang dihasilkan masih dalam standar SPLN 69-2:1987 Tentang Standardisasi Peralatan Uji dan SK DIR 520 yaitu  $R \leq 120 \%$  nilai pabrikan atau nilai pengujian. Berdasarkan acuan pabrikan PMT dengan merk ABB dengan standar nilai tahanan kontak kurang dari  $50 \mu\Omega$ .
3. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian keserempakan pergerakan kontak pemutus Tenaga (PMT) diketahui bahwa nilai delta time yang dihasilkan masih dalam standar batasan nilai selisih waktu yaitu  $\Delta t \leq 10 \text{ ms}$  berdasarkan referensi dari pabrikan ABB.



---

## 5.2 Saran

Kondisi Pemutus Tenaga (PMT) Bay Penghantar 70 kV Talang Ratu 2 di Gardu Induk Seduduk Putih memang masih mampu melindungi peralatan dan masih layak digunakan, tetapi kegagalan perlindungan mungkin saja bisa terjadi. Untuk itu perlu untuk dilakukannya pengecekan atau pengujian terhadap Pemutus Tenaga (PMT) secara rutin sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan tujuan agar dapat memastikan umur komponen supaya lebih lama dan unjuk kerja yang lebih baik serta normal dengan fungsinya.